
Pelatihan Driver Ojek Online dalam Pelaksanaan *Basic Life Support* (BLS) di Wilayah RT 15 Kenali Besar Kota Jambi

Hasyim Kadri*

S1 Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Baiturrahim
Jl. Prof. DR. Moh. Yamin, SH No.30, Lebak Bandung, Kec. Jelutung, Kota Jambi, Jambi 36135

*Email Korespondensi: h451mkadri87@gmail.com

Abstract

First Aid in Accidents is first aid that must be given immediately to victims who get an accident or sudden illness quickly and right before the victim is taken to the hospital. The intended aid is providing basic life support to the victim before complete first aid is given by a doctor or other health worker. The problem that often occurs with online motorcycle taxis is that they are confused and do not know how to do the correct Basic Life Support (BLS) for accident victims due to lack of knowledge and skills, for that the most appropriate solution is to help train online motorcycle taxis to be able to perform basic life support. The results obtained were 30 online motorcycle taxi drivers took part in BLS training activities which within 6 months were gradually implemented for the implementation of BLS management for pre-hospital assistance in the Jambi City area. From the evaluation results online motorcycle taxi drivers are able to understand material about BLS, There is an increase in knowledge between after being given training and assistance, able to practice BLS properly, Able to apply basic life support in providing pre-hospital assistance, Able to disseminate information that has been obtained to people closest

Keywords: *basic life support (bls), online ojek driver, rt 15 kenali besar*

Abstrak

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan merupakan pertolongan pertama yang harus segera diberikan kepada korban yang mendapatkan kecelakaan atau penyakit mendadak dengan cepat dan tepat sebelum korban dibawa ke Rumah sakit. Pertolongan yang dimaksud yaitu memberikan bantuan hidup dasar kepada korban sebelum pertolongan pertama yang lengkap diberikan oleh dokter atau petugas kesehatan lainnya. Permasalahan yang sering terjadi pada ojek online adalah bingung dan tidak tahu bagaimana melakukan Basic Life Support (BLS) yang benar pada korban kecelakaan dikarenakan kurangnya pengetahuan dan ketrampilan, untuk itu solusi yang paling tepat adalah membantu melatih para ojek online agar mampu melakukan bantuan hidup dasar yang tepat sehingga dapat mengurangi angka kejadian kematian akibat kecelakaan. Hasil yang didapatkan 30 driver ojek online mengikuti kegiatan pelatihan BLS yang dalam waktu 6 bulan secara bertahap untuk penerapan penatalaksanaan BLS pertolongan pre-hospital di wilayah Kota Jambi. Dari hasil evaluasi driver ojek online mampu memahami materi tentang BLS, Adanya peningkatan pengetahuan antara setelah

diberikan pelatihan dan pendampingan, mampu mempraktikkan BLS dengan benar, Mampu mengaplikasikan bantuan hidup dasar dalam memberikan pertolongan pre-hospital, Mampu menyebarluaskan informasi yang telah didapat kepada orang-orang terdekat

Kata Kunci: basic life support (bls), driver ojek online, RT 15 kenali besar.

PENDAHULUAN

Ojek online merupakan angkutan umum yang sama dengan ojek pada umumnya, yang menggunakan sepeda motor sebagai sarana pengangkutan namun ojek online dapat dikatakan lebih maju karena telah terintegrasi dengan kemajuan teknologi. Ojek online merupakan ojek sepeda motor yang menggunakan teknologi dengan memanfaatkan aplikasi pada smartphone yang memudahkan pengguna jasa untuk memanggil pengemudi ojek tidak hanya dalam hal sebagai sarana pengangkutan orang atau barang namun juga dapat dimanfaatkan untuk membeli barang bahkan memesan makanan sehingga dalam masyarakat global terutama di kota-kota besar dengan kegiatan yang sangat padat dan tidak dapat dipungkiri masalah kemacetan selalu menjadi polemik, ojek online ini hadir untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan mengedepankan teknologi yang semakin maju.¹

Ojek online merupakan bisnis startup yang populer mulai tahun 2016. Layanan ojek online telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat sehari-hari dalam bagian penggunaan transportasi umum. Perkembangan ojek online pun naik secara drastis dalam waktu yang sangat cepat di wilayah Kota Jambi, tingginya jumlah driver online menimbulkan dampak yang cukup signifikan terhadap kemacetan, keberadaan ojek online di Jambi, Di sepanjang Jalan patimura saja di setiap tempat kerap terlihat ojek online parkir menunggu penumpang . Banyak masyarakat yang tertarik menggunakan alat transportasi berbasis aplikasi ini, yang kemudian menggunakan ojek online di kehidupan sehari-harinya dan meramaikan pengguna jalan raya. Jumlah ojol di Kota Jambi mencapai lebih 1800 orang, tentunya aktivitas sangat tinggi dan kerap menimbulkan kemacetan serta kesemrawutan di sejumlah ruas jalan di Jambi.

Berdasarkan data unit Laka Lantas Polresta Jambi di semester pertama tahun 2020, Jalan Patimura menyumbang angka tertinggi kecelakaan lalu lintas di Kota Jambi. data angka kecelakaan yang diberikan unit Laka Lantas Polresta Jambi, di sepanjang bulan Januari sampai Agustus 2021, salah satu jalan utama Jambi , yakni Jalan Patimura dalam satu waktu tercatat 5-10 kecelakaan dengan menimbulkan korban luka berat dan ringan.¹¹ Semua insiden kecelakaan itu bisa mengakibatkan korban meninggal dunia, luka berat, dan korban luka ringan. Hampir semua korban yang meninggal dunia mengalami henti nafas dan henti jantung yang mengakibatkan kematian yang sangat cepat bila tidak dilakukan bantuan hidup dasar atau RJP.

Faktor yang mempengaruhi kondisi korban menjadi lebih parah adalah cedera, perlu waktu antara kejadian sampai ke Pelayanan kesehatan, kurangnya sarana pelayanan pertolongan pertama pada kecelakaan, kurangnya keterampilan petugas, jarak jemput ke rumah sakit cukup jauh. Apabila semua faktor ini berfungsi dengan baik maka dampak dari cedera dapat diperkecil dan kerugian yang lebih besar dapat dihindari. Upaya penanggulangan kecelakaan bagi masyarakat yang menjadi korban dilakukan oleh seluruh bagian pengguna jalan raya seperti ojek online. Saat terjadi kecelakaan, sering kali

masyarakat harus menunggu lama datangnya bantuan dari luar sehingga bantuan hidup dasar untuk korban yang mengalami henti nafas atau henti jantung dapat dilakukan dengan maksimal sehingga dapat mengurangi kematian akibat kecelakaan.¹

Ojek online selain melaksanakan tugas sebagai driver juga harus siap siaga dan mempunyai pengetahuan serta ketrampilan dalam pelaksanaan pertolongan pertama terhadap dampak kecelakaan seperti kondisi korban yang mengaami henti jantung dan henti nafas yang akan mempengaruhi tingkat morbiditas dan mortalitas korban. Untuk itu, peran serta masyarakat seperti keberadaan ojek online sebagai bagian komunitas pelayanan transportasi umum sangat dibutuhkan dalam mencegah dan menanggulangi dampak yang terjadi dari kejadian kecelakaan lalu lintas karena pengetahuan dan keterampilan pengendara ojek online dirasakan masih kurang terkait pertolongan pertama khususnya penanganan korban yang henti nafas dengan melakukan bantuan hidup dasar. Kegawatdaruratan dapat terjadi dimanapun, kapanpun dan oleh siapapun, terbatasnya tenaga medis dan paramedis terutama dijalanan dalam pertolongan bantuan hidup dasar sangat minim sekali, maka dari itu berdasarkan hal tersebut, maka akan diadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan tersebut akan melibatkan perwakilan paguyuban ojek online di Kota Jambi khususnya di RW 15, Kenali Besar, sebanyak 30 orang. Kegiatan ini meliputi pelatihan bantuan hidup dasar atau resitasi jantung dan paru (RJP), serta implementasi dengan adanya simulasi untuk penerapan penatalaksanaan bantuan hidup dasar tersebut

METODE

Rangkaian kegiatan ini telah dilakukan pada Oktober 2021- Februari 2022, sedangkan kegiatan inti (edukasi) dilaksanakan pada bulan Januari 2022 di Di Wilayah RT 15 Kenali Besar Kota Jambi Jaga privasi pasien. Sasaran kegiatan PkM ini adalah Pelatihan Driver Ojek Online di Di Wilayah RT 15 Kenali Besar Kota Jambi

Kegiatan Pelatihan Driver Ojek Online ini dilakukan dengan metode edukasi, praktek dan simulasi perindividu Di Wilayah RT 15 Kenali Besar Kota Jambi.dengan menggunakan Leaflet, ppt dan pantom. Kegiatan dilakukan dengan menerapkan protokol bagi peserta dan tim PKM. Materi diberikan melalui ceramah, diskusi, praktek, simulasi dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat ini yakni:

1. Pengabdian kepada masyarakat dimulai dari mengkaji dan menganalisis data yang didapatkan Di Wilayah RT 15 Kenali Besar Kota Jambi dilanjutkan dengan mengidentifikasi masalah untuk menentukan kegiatan yang akan diberikan. Pemberian materi pelatihan
2. Tahapan selanjutnya adalah menyusun draft usulan yang direview dan diseminarkan dihadapan reviewer internal yang kemudian dilakukan revisi atas masukan dari reviewer kemudian usulan mendapat pengesahan dari ketua prodi dan ketua PPPM untuk diteruskan ketahapan selanjutnya
3. Tim mengurus perijinan ke PPPM dan meneruskan surat ijin tersebut ke mitra PKM yakni Ketua RT 15 Kenali Besar Kota Jambi dan Ketua RT 15 mengizinkan pelaksanaan pelatihan.

4. Tim menyiapkan media dan alat-alat pelatihan berupa PPT, leaflet dan pantom BHD
5. Kegiatan PKM dilaksanakan di PMB dengan dihadiri Driver Ojek Online secara bertahap perindividu .Acara dibuka dengan pengenalan dan penyampaian tujuan kegiatan pengabdian, pemberian edukasi, peraktek *Basic Life Support* (BlS), simulasi *Basic Life Support* (BlS) dan tanya jawab/diskusi. Kegiatan berjalan lancar dan cukup meriah ditandai dengan antusiasme peserta untuk simulasi dan bertanya seputar materi yang disampaikan bahkan diluar topik yang masih berkaitan dengan kesehatan kecelakaan lalulitas dan pertolongan pertama
6. Setelah kegiatan PKM dilakukan penyusunan laporan kegiatan dan publikasi jurnal ilmiah.

Ojek online merupakan ojek sepeda motor yang menggunakan teknologi dengan memanfaatkan aplikasi pada smartphone yang memudahkan pengguna jasa untuk memanggil pengemudi ojek tidak hanya dalam hal sebagai sarana pengangkutan orang atau barang namun juga dapat dimanfaatkan untuk membeli barang bahkan memesan makanan sehingga dalam masyarakat global terutama di kota-kota besar dengan kegiatan yang sangat padat dan tidak dapat dipungkiri masalah kemacetan selalu menjadi polemik, ojek online ini hadir untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan mengedepankan teknologi yang semakin maju.¹ Semua insiden kecelakaan itu bisa mengakibatkan korban meninggal dunia, luka berat, dan korban luka ringan. Hampir semua korban yang meninggal dunia mengalami henti nafas dan henti jantung yang mengakibatkan kematian yang sangat cepat bila tidak dilakukan bantuan hidup dasar atau RJP.

Faktor yang mempengaruhi kondisi korban menjadi lebih parah adalah cedera, perlu waktu antara kejadian sampai ke Pelayanan kesehatan, kurangnya sarana pelayanan pertolongan pertama pada kecelakaan, kurangnya keterampilan petugas, jarak jemput ke rumah sakit cukup jauh. Apabila semua faktor ini berfungsi dengan baik maka dampak dari cedera dapat diperkecil dan kerugian yang lebih besar dapat dihindari. Upaya penanggulangan kecelakaan bagi masyarakat yang menjadi korban dilakukan oleh seluruh bagian pengguna jalan raya seperti ojek online. Saat terjadi kecelakaan, sering kali masyarakat harus menunggu lama datangnya bantuan dari luar sehingga bantuan hidup dasar untuk korban yang mengalami henti nafas atau henti jantung dapat dilakukan dengan maksimal sehingga dapat mengurangi kematian akibat kecelakaan

Keterampilan melakukan resusitasi jantung paru (RJP) harus dimiliki setiap orang untuk mengurangi dampak buruk atau keparahan gejala sisa pasien henti jantung. Keterampilan dalam tindakan pertolongan awal ini bertujuan untuk oksigenasi darurat mempertahankan fungsi jantung paru melalui ventilasi dan sirkulasi buatan. Dengan demikian nantinya diharapkan ventilasi dan sirkulasi dapat pulih spontan sehingga mampu melakukan oksigenasi secara mandiri. Hal ini akan memberikan prognosis yang lebih baik pada pasien, menurunkan angka morbiditas dan mortalitas pasien. AHA, 2017 menyatakan bahwa tidak ada persyaratan usia minimum untuk belajar CPR. Kemampuan untuk melakukan CPR lebih didasarkan pada kekuatan tubuh daripada usia. Studi telah menunjukkan bahwa anak-anak berusia sembilan tahun dapat belajar dan mempertahankan keterampilan CPR. Diharapkan para penolong dapat berbicara dan mengerti instruksi dari instruktur jika terjadi masalah.²

Aspek dasar pertolongan pada henti jantung mendadak adalah bantuan hidup dasar (BHD), aktivasi sistem tanggap darurat, RJP sedini mungkin, serta dengan defibrilasi cepat menggunakan defibrillator eksternal otomatis atau Automatic External Defibrillator (AED).¹⁰

Korban henti jantung penting halnya untuk melakukan BHD di menit-menit awal hal ini tentunya dapat meningkatkan angka pasien bertahan hidup sebanyak 4% dan pada pasien napas spontan 40%. Menjadi hal yang sangat penting bagi masyarakat untuk mengetahui dan paham terkait BHD, untuk dapat memberikan pertolongan pada pasien di tempat kejadian sampai petugas medis datang. Sebagai bagian dari masyarakat dan ujung tombak tim medis di masa yang akan datang, sangat penting bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan yang mumpuni dalam melakukan tindakan resusitasi awal pada kejadian henti jantung di masyarakat.⁹

Ojek online selain melaksanakan tugas sebagai driver juga harus siap siaga dan mempunyai pengetahuan serta ketrampilan dalam pelaksanaan pertolongan pertama terhadap dampak kecelakaan seperti kondisi korban yang mengaami henti jantung dan henti nafas yang akan mempengaruhi tingkat morbiditas dan mortalitas korban. Untuk itu, peran serta masyarakat seperti keberadaan ojek online sebagai bagian komunitas pelayanan transportasi umum sangat dibutuhkan dalam mencegah dan menanggulangi dampak yang terjadi dari kejadian kecelakaan lalu lintas karena pengetahuan dan keterampilan pengendara ojek online dirasakan masih kurang terkait pertolongan pertama khususnya penanganan korban yang henti nafas dengan melakukan bantuan hidup dasar. Kegawatdaruratan dapat terjadi dimanapun, kapanpun dan oleh siapapun, terbatasnya tenaga medis dan paramedis terutama dijalanan dalam pertolongan bantuan hidup dasar sangat minim sekali.²



Gambar 1 : Penjelasan *Basic Life Support*



Gambar 2 : Simulasi *Basic Life Support*

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan di Wilayah RT 15 Kenali Besar Kota Jambi, maka dapat disimpulkan bahwa: Sebanyak 30 orang Driver Ojek Online mengikuti kegiatan PKM. Peserta pelatihan mampu mempraktekan *Basic Life Support* (Bls) dengan baik dengan benar. Peserta pelatihan mampu mensimulasikan

Basic Life Support (Bls) dengan baik dengan benar. Peserta pelatihan mampu menjawab dengan benar pertanyaan terkait dengan evaluasi materi

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada STIKes Baiturrahim Jambi yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dan juga ucapan terima kasih kepada pihak RT 15 Kenali Besar Kota Jambi yang telah memberikan izin tempat dan membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andarmoyo. (2013). *Konsep dan Proses* Arifin ridwan. Angka Kecelakaan Tertinggi di Kota Jambi Berada di Jalan Ini. 2021 Sep 13; Available from: <https://oto.detik.com/berita/d-4210128/angka-kecelakaan-tertinggi-di-jambi-berada-di-jalan- ini>
2. Hibgabi, 2020, Module training basic life support. Jambi
3. Matsubara H, Enami M, Hirose K, Kamikura T, Nishi T, Takei Y, et al. Effects of obligatory training and prior training experience on attitudes towards performing basic life support: a questionnaire survey: Obligatory BLS training for drivers. *Acute Med Surg*. 2015 Apr;2(2):105–13.
4. Ahmad A, Akhter N, Mandal RK, Areeshi MY, Lohani M, Irshad M, et al. Knowledge of basic life support among the students of Jazan University, Saudi Arabia: Is it adequate to save a life? *Alex J Med*. 2021 Ags;54(4):555–9.
5. Enami M, Takei Y, Goto Y, Ohta K, Inaba H. The effects of the new CPR guideline on attitude toward basic life support in Japan. *Resuscitation*. 2010 May;81(5):562– 7.
6. Adelborg K, Thim T, Secher N, Grove EL, Løfgren B. Benefits and shortcomings of mandatory first aid and basic life support courses for learner drivers. *Resuscitation*. 2011 May;82(5):614–7.
7. AHA, 2015. *Fokus Utama Pembaruan Pedoman American Heart Association 2015 untuk CPR & ECC*.
8. Hutapea, E. (2012) *Gambaran Tingkat Pengetahuan Polisi Lalu Lintas Tentang Bantuan Hidup Dasar di Kota Depok*.
9. Joseph Loscalzo, 2012. *Kardiologi dan Pembuluh Darah* 18th ed. Hemnes AR, ed.
10. Kleinman, M.E. et al., 2015. Part 5: Adult basic life support and cardiopulmonary resuscitation quality: 2015 American Heart Association guidelines update for cardiopulmonary resuscitation and emergency cardiovascular care. *Circulation*, 132(18), pp.S414–S435.
11. Porestajambi (2020) data unit Laka Lantas Polresta Jambi di semester pertama